

BAB V

PENUTUP

A. Ringkasan Hasil Kajian dan Observasi

PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 adalah induk perusahaan dari AJB Bumiputera 1912. PT Asuransi Bumiputera Muda 1967 bergerak di bidang asuransi umum. PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Yogyakarta terletak di Jl. Kol Sugiyono No. 69, Yogyakarta Gedung AJB Bumiputera 1912, Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55153. Produk layanan yang diselenggarakan ada 2 yaitu Paket Koe dan Non Paket Koe. Paket Koe terdiri dari Mobilkoe, Motorkoe, Siswakoe, Karyawankoe, Rumahkoe, Sehatkoe, Siagakoe, Mahasiswakoe, Sehatkoe. Sedangkan, Paket Non Koe terdiri dari Asuransi Kebakaran, Asuransi Kendaraan Bermotor, Asuransi Pengangkutan, Asuransi Kecelakaan Diri, Asuransi Kesehatan, Asuransi Hability Dokter, Asuransi Uang, Asuransi Penjaminan, Asuransi JHSK, dan Wargakoe. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan yang penulis lakukan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 cabang Yogyakarta terhadap prosedur penerimaan kas dari pembayaran premi, maka dapat diambil beberapa kesimpulan.

Prosedur Penerimaan Kas di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta serta bagian yang terlibat telah sesuai dengan standar operasional perusahaan pada umumnya. Perusahaan telah memenuhi unsur-unsur fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi, dokumen yang digunakan, unsur pengendalian intern, serta prosedur penerimaan kas yang terstandarisasi.

Fungsi yang Terkait dalam Penerimaan Kas dapat disimpulkan bahwa penerimaan kas dalam perusahaan melibatkan beberapa fungsi yang berbeda untuk memastikan bahwa prosesnya berjalan dengan baik dan tidak terpusat pada satu bagian saja. Penerimaan kas melibatkan koordinasi antara fungsi-fungsi yang terkait tersebut untuk menjaga integritas dan akurasi dalam pengelolaan kas perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal Penerimaan Kas pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta telah mengimplementasikan pemisahan fungsi antara pegawai konsultan keuangan atau konsultan debit, dan bagian tata usaha. Namun, pemisahan ini belum sepenuhnya efektif dalam mengatasi semua risiko yang ada. Perusahaan memiliki beberapa kelemahan yaitu ketidaksesuaian teori dan praktik, seperti bagian kasir berfungsi ganda yaitu memegang cek dan stempel sekaligus menandatangani, sehingga akan memungkinkan terjadinya penyalahgunaan dan penyelewengan.

Dokumen yang digunakan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa dalam proses penerimaan kas melibatkan berbagai jenis dokumen yang masing-masing memiliki fungsi dan informasi spesifik untuk memastikan akurasi, transparansi, dan keteraturan dalam pencatatan serta pelaporan transaksi. Secara keseluruhan, dokumen-dokumen yang digunakan berfungsi untuk memfasilitasi dan memastikan bahwa seluruh proses penerimaan kas dilakukan dengan benar dan terdokumentasi dengan baik, mendukung pengendalian internal dan akurasi pencatatan dalam perusahaan.

Catatan yang digunakan pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa perusahaan mencatat penerimaan kas dengan dua metode utama, yaitu tunai/kas dan non-tunai/transfer bank. Setiap metode memiliki jurnal pencatatan khusus untuk mencerminkan cara penerimaan kas yang berbeda. Oleh karena itu, catatan yang digunakan menggambarkan bahwa perusahaan memiliki sistem pencatatan akuntansi yang jelas untuk mengelola penerimaan kas baik secara tunai maupun non-tunai. Ini memastikan bahwa transaksi diterima dan dicatat dengan tepat dalam buku besar perusahaan, mendukung transparansi dan akurasi dalam pelaporan keuangan.

B. Pengetahuan dan Wawasan Baru yang Diperoleh dari Hasil Kajian dan Observasi

Tugas akhir ini banyak memberikan pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dan sangat bermanfaat bagi penulis. Pengetahuan baru yang muncul dari kegiatan penelitian Prosedur Penerimaan Kas dari Pembayaran Premi di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta yaitu mengetahui bagian yang terkait dalam pembayaran premi, dokumen apa saja yang digunakan untuk mencatat penerimaan kas, catatan yang digunakan, prosedur yang membentuk penerimaan kas, serta sistem pengendalian intern pada PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta. Selain mengetahui tentang Prosedur Penerimaan Kas dari Setoran Premi, pengalaman yang diperoleh yaitu penulis mendapatkan kesempatan untuk membuat dokumen rekonsiliasi bank pada bank BPD Yogyakarta, Bank Papua cabang Sleman, dan Bank Mandiri. Selain itu, Penulis juga mendapatkan pengetahuan mengenai perhitungan premi untuk nasabah dan produk yang dipasarkan di PT Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Yogyakarta.